

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI
KELURAHAN LANGENHARJO KABUPATEN PATI**



Oleh :

Diah Ayu Mareta

22191371B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI
KELURAHAN LANGENHARJO KABUPATEN PATI**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Farmasi*

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

Diah Ayu Mareta

22191371B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2022

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI
KELURAHAN LANGENHARJO KABUPATEN PATI**

Oleh:

**Diah Ayu Mareta
22191371B**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Tanggal : 3 Februari 2022

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nur Anggreini Dwi Sasangka', written in a cursive style.

Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc., Apt

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI
KELURAHAN LANGENHARJO KABUPATEN PATI**

Oleh :

**Diah Ayu Mareta
22191371B**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Pembimbing,

apt Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc

Prof. Dr. apt. RA. Olan, SU, MM, M.Sc

Penguji :

1. Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, M.Si
2. apt. Taufik Turahman, M.Farm
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 4 Juli 2022



Diah Ayu Mareta

PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

Dengan rasa syukur saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agus Widodo dan Ibu Sri Nurwati yang telah mendidik dan membesarkan saya serta selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya.

Ibu apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc, Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan

Bapak/Ibu Dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan Universitas Setia Budi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan terbaiknya selama masa perkuliahan

Adikku Fano Aprilio, yang telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sahabatku Yunike Pramudita, yang telah menyempatkan untuk selalu ada disaat saya membutuhkan penyemangat dan selalu menghibur saya.

Temanku (Liana, Wulan, Almalia, dan Yoga Alim), yang selalu memberikan dukungan, motivasi, mendengarkan segala keluh kesah penulis, dan membantu penulis dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

Teman seperjuangan D-III Farmasi, yang telah memberikan dukungan dan berbagi dalam suka dan duka.

Semua pihak, yang telah berjasa dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI KELURAHAN LANGENARJO KABUPATEN PATI dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Ahli Madya Farmasi dalam ilmu farmasi dan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan kerjasama dari pihak yang berkaitan dengan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari., SU.,M.Sc., Apt, Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Bapak Dr. Gunawan Pamudji W, S.Si., M.Si., Apt, Selaku Ketua Progam Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. Ibu apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan
5. Bapak apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan
6. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat memberi tambahan ilmu dan manfaat kepada siapapun yang membacanya. Terima kasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan Penelitian	3
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	3
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Swamedikasi	4
1. Obat Tanpa Resep.....	4
2. Kelebihan Dan Kekurangan Swamedikasi	5
3. Golongan Obat Swamedikasi	5
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Obat Tanpa Resep	7
5. Penyakit Dan Pilihan Obat Dalam Swamedikasi ...	7
B. Pengetahuan Dan Sikap	10
1. Pengertian Pengetahuan.....	10
2. Tingkatan Pengetahuan.....	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
4. Pengertian Sikap.....	11
5. Tingkatan Sikap.....	11
6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	12
C. Masyarakat.....	12
D. Profil Kelurahan Langenharjo	12
E. Landasan Teori	13

F. Kerangka Konsep.....	14
H. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Populasi dan Sampel.....	15
B. Variabel Penelitian.....	16
C. Bahan dan Alat	16
D. Analisis Hasil.....	17
1. Pemeriksaan Data	17
2. Pemasukan Data	17
3. Pengkodean Data	17
4. Analisis Data	17
5. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesinoer	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Karatersitik Responden.....	20
B. Analisis Data Penelitian.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Jenis Kelamin	
Responden	20
Tabel 2. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Umur Responden	21
Tabel 3. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Pekerjaan Responden	22
Tabel 4. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
Responden	23
Tabel 5. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	24
Tabel 6. Uji Validitas Kuesioner Sikap.....	25
Tabel 7. Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	26
Tabel 8. Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap	26
Tabel 9. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	
Responden	27
Tabel 10. Hasil Perolehan Data Berdasarkan Sikap Responden	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Golongan Obat Berdasarkan Permenkes	5
Gambar 2. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan	34
Lampiran 2. Surat Persetujuan.....	35
Lampiran 3. Kuesioner	36
Lampiran 4. Surat Ethical Clearance Penelitian.....	38
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Setia Budi.....	39
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Langenharjo....	40
Lampiran 7. Tabel Data Tingkat Pengetahun Responden	41
Lampiran 8. Tabel Data Sikap Responden	47
Lampiran 9. Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	53
Lampiran 10. Uji Validitas Kuesioner Sikap.....	55
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	58
Lampiran 12. Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap.....	58
Lampiran 13. Dokumentasi	59

INTISARI

DIAH AYU MARETA, 2022. GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DI KELURAHAN LANGENHARJO KABUPATEN PATI, KARYA TULIS ILMIAH, PROGAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.

Obat tanpa resep adalah obat-obatan yang digunakan dalam pelaksanaan swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi penyakit sebelum mencari pertolongan ke petugas kesehatan. Dalam melakukan swamedikasi masyarakat harus mempunyai tingkat pengetahuan dan sikap untuk membuat pengobatan menjadi benar, aman, dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan penyajian data deskriptif, pengambilan sampel dengan metode simple random sampling dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner pertanyaan pada responden di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 69%, kategori cukup baik sebanyak 12,4%, kategori kurang baik sebanyak 11,4%, dan kategori tidak baik sebanyak 7,2%. Sikap responden pada kategori baik sebanyak 7,2%, kategori cukup baik sebanyak 73,2%, kategori kurang baik sebanyak 19,6%, dan tidak ada yang memiliki sikap tidak baik.

Kata kunci : Obat tanpa resep, Swamedikasi, Tingkat pengetahuan

ABSTRACT

DIAH AYU MARETA. 2022. AN OVERVIEW OF PEOPLE'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS THE USE OF NON-PRESCRIPTION DRUGS IN LANGENHARJO VILLAGE, PATI REGENCY, SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by Apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.

Non-prescription drugs are drugs that are used in the implementation of self-medication. Self-medicating is an effort made by the community to overcome the disease before seeking help from health workers. In carrying out self-medicating, the community must have a level of knowledge and attitude to make treatment correct, safe, and rational. This study aims to find out a picture of people's knowledge and attitudes towards the use of non-prescription drugs in Langenharjo Village, Pati Regency.

This research is a non-experimental quantitative research with the presentation of descriptive data, sampling with a simple random sampling method, and data collection techniques carried out by filling out a questionnaire for respondents in Langenharjo Village, Pati Regency.

The results showed that the level of knowledge of respondents in category was good as much as 69%, the category was quite good as 12.4%, the category was not good as much as 11.4%, and the bad category was 7.2%. The attitude of respondents in the good category was 7.2%, the category was quite good as 73.2%, the category was not good as much as 19.6%, and no one had a bad attitude.

Keywords : Drug without prescription, Self-medicated, Level of knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan obat tanpa resep dalam pengobatan sendiri marak terjadi di masyarakat. Pengobatan sendiri merupakan upaya masyarakat untuk mengatasi gejala penyakit sebelum mencari pertolongan pada tenaga kesehatan (Depkes, 2008). Pelaksanaan pengobatan sendiri didasarkan pada pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengatasi masalah kesehatan yang terjadi tanpa keterlibatan tenaga kesehatan. Alasan lainnya adalah mahalny biaya untuk ke dokter, waktu yang tidak memadai, dan kurangnya akses ke fasilitas kesehatan (Hermawati dalam Rusli, 2017).

Berdasarkan data SUSENAS tahun 2009 BPS mencatat bahwa 66% pasien di Indonesia melakukan pengobatan sendiri. Tercatat 30% konsumen di Indonesia sudah terbiasa melakukan pengobatan sendiri dan membeli obat tanpa resep di warung atau toko obat dan konsumen seringkali tidak membaca informasi yang tercantum di kemasan sebelum menggunakan obat sehingga penggunaannya cenderung menjadi tidak rasional (Suarni *et al*, 2014). Faktor yang mempengaruhi pertimbangan pasien dalam memilih obat antara lain efektivitas dan efisiensi produk, ketersediaan informasi, marketing aspects, kepercayaan terhadap produsen, preferensi penggunaan (Rizal, FS, *et al*, 2019)

Pengobatan sendiri biasanya digunakan untuk mengobati penyakit ringan seperti demam, nyeri, batuk, flu, diare, maag, dan beberapa jenis penyakit kulit. Pengobatan sendiri dapat menjadi metode alternatif yang diambil oleh masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan dalam pengobatan (Utamingrum *et al*, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa 52,9% memiliki pengetahuan pengobatan sendiri yang rendah dan 57,5% memiliki sikap yang tidak baik terhadap pengobatan sendiri (Suarni dkk, 2014).

Hal yang mempengaruhi masyarakat menggunakan obat tanpa resep antara lain berdasarkan saran dari apoteker, informasi dari teman dan keluarga, pengalaman pribadi, informasi dari dokter, dan iklan di televisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

oleh Candradewi dan Kristina (2017) menunjukkan bahwa konsumen yang memilih membeli obat tanpa resep karena pertimbangan dari apoteker sebanyak 34%, sebanyak 23% konsumen membeli obat tanpa resep berdasarkan pengalaman pribadi, sebanyak 15% konsumen memilih karena pertimbangan dari dokter, sebanyak 10% memilih membeli obat tanpa resep karena iklan dari TV, konsumen memilih obat tanpa resep karena informasi dari teman sebanyak 9%, dan 9% karena alasan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati. Swamedikasi obat memerlukan pengetahuan yang memadai agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan obat sehingga dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dalam pengobatan sebelum swamedikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati ?
2. Bagaimanakah sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati.

2. Mengetahui sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep di Kelurahan Langenharjo Kabupaten Pati.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Memberikan informasi kepada pelayanan kesehatan masyarakat dan menambah pengetahuan masyarakat maupun akademik mengenai pengetahuan penggunaan obat sendiri yang efektif.